

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian eksperimental dengan jenis penelitian eksperimen murni (*true experiment*). Dalam penelitian eksperimen murni terdapat dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penulis memilih jenis eksperimen ini dengan pertimbangan bahwa dengan adanya dua kelompok sampel akan diketahui perbedaan secara pasti antara kelompok yang mendapat perlakuan atau *treatment* dengan kelompok yang tidak mendapat perlakuan. Dalam Penelitian ini penulis akan mengujicobakan metode langsung dalam pembelajaran Bahasa Jepang. Tujuan metode eksperimental yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran sehingga hasilnya apabila baik dapat diterapkan, dan apabila tidak baik maka tidak diterapkan dalam pembelajaran sebenarnya (Sutedi, 2009:64)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*Quatitative Research*), yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dasar penelitian kuantitatif adalah filosofi positivisme yang menekankan bahwa setiap fenomena bersifat tetap, berdimensi tunggal dan fragmental, sehingga dianggap tidak akan mengalami perubahan ketika penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu dapat disusun suatu rancangan penelitian yang pasti dan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung. Posisi peneliti terlepas dari objek yang diteliti, penggunaan statistik sebagai alat ukur yang digunakan untuk menjaga keobjektifannya.

Dalam penelitian ini ada dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana keduanya akan mendapat *pre-test* dan *post-test* yang sama. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode langsung dan kelas kontrol akan diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Desain tersebut akan digambarkan sebagai berikut:

Nia Rosmalia, 2015

PENERAPAN METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : Kemampuan kelas eksperimen sebelum tindakan (perlakuan)

O₂ : Kemampuan kelas eksperimen setelah tindakan (perlakuan)

X₁ : Perlakuan (treatment) yang diberikan kepada kelas eksperimen

X₂ : Pengajaran dengan metode konvensional

O₃ : Kemampuan kelas kontrol sebelum pengajaran

O₄ : Kemampuan kelas kontrol setelah pengajaran

Dengan demikian dapat dilihat perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen (O₂ - O₁) dengan pencapaian kelas kontrol (O₄ - O₃)

B. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang sebagai variabel bebas, dan kemampuan menyimak bahasa Jepang sebagai variabel terikat. Variabel bebas ini akan mempengaruhi variabel terikat sehingga terdapat perubahan kemampuan menyimak bahasa Jepang siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN I Cianjur tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sample*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja. Sampel tidak

dipilih secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA SMAN I Cianjur. Sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI IPA 7 sebanyak 30 orang dan sebagai kelas kontrol adalah kelas XI IPA 6 sebanyak 30 orang. Penulis memilih teknik purposif dalam menentukan sampel dengan alasan:

- 1) Penulis adalah pengajar bahasa Jepang pada kelas XI IPA 7 dan XI IPA 6.
- 2) Pelajaran bahasa Jepang di kelas IPA memiliki jumlah peminat terbanyak dibandingkan dengan kelas peminatan IPS dan BAHASA.
- 3) Kelas XI adalah kelas tingkat menengah di SMA, dan mereka telah belajar Bahasa Jepang selama 3 semester, sehingga kemampuan Bahasa Jepang yang dimilikinya sudah bisa diukur.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN I Cianjur yang beralamat di Jl. P. Hidayatullah No. 62 Cianjur pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu pada bulan April 2015.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes kemampuan menyimak bahasa Jepang, sedangkan instrumen non tes berupa angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode langsung.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum *treatment* (perlakuan), sedangkan *posttest* dilakukan setelah *treatment* (perlakuan). *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal pembelajar sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode langsung. Sedangkan *posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pembelajar setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode langsung.

Karena yang akan diukur adalah kemampuan menyimak, maka soal *pretest* dan *posttest* berupa tes menyimak. Soal diambil dari buku nihongo 1 dan buku sakura 2.

Tabel 3.1
Kisi-kisi soal tes

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor soal	Ranah kognitif
1.	MENDENGARKAN Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat	<ul style="list-style-type: none"> Mencocokkan ujaran gambar tentang makanan, minuman dan jenis-jenis toko/tempat Memilih jawaban yang tepat dari pilihan jawaban yang disediakan tentang hal-hal yang disukai dan tidak disukai 	1, 6	C1
				13	C 2
		1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata, frase, kalimat tentang makanan dan minuma 	2, 3, 4, 5	C2
			<ul style="list-style-type: none"> Menentukan jawaban yang tepat serta lokasi yang sesuai dengan denah kota Mengisi kalimat rumpang tentang keadaan kota 	7, 8, 9 10, 11, 12	C3 C3

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden atau manusia yang dijadikan sebagai subjek penelitian (Sutedi, 2009: 164). Angket diberikan pada kelas eksperimen untuk menggali informasi atau keterangan dari responden mengenai permasalahan penelitian. Jawaban responden atas pertanyaan dalam angket menjadi informasi yang sangat bergarga untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan jenisnya angket dibagi dua, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Dalam

penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana responden hanya membubuhkan tanda *checklish* pada kolom pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Angket pada penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No.	Tema	Jumlah pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Kesan mahasiswa terhadap metode langsung	4	1, 2,3,4
2.	Manfaat metode langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang	4	5,6,7,8
3.	Kesulitan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang	2	9,10

F. Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini telah dikonsultasikan kepada para pembimbing (*expert judgment*) untuk menimbang kelayakan instrumen tersebut. Setelah dikonsultasikan lalu direvisi maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Kemudian untuk memenuhi validitas, instrumen tersebut telah diujicobakan kepada kelas uji coba yaitu kelas XII IPS 3 sebanyak 20 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes menyimak yang diperdengarkan melalui kaset dan CD dengan jumlah soal sebanyak 13 soal. Hasil tes uji coba dihitung dengan menggunakan sistem perhitungan *Ana-test*. Berikut tabel-tabel yang menggambarkan hasil uji coba instrumen.

Tabel 3.3
Reliabilitas Tes

Rata2= 38,55

KorelasiXY= 0,54

Simpang Baku= 6,37

Reliabilitas Tes= 0,70

No. Urut	No. Subjek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1.	10	18	29	47
2.	3	18	28	46
3.	9	22	24	46
4.	7	21	24	45
5.	4	20	24	44
6.	5	21	22	43
7.	6	18	25	43
8.	1	20	21	41
9.	2	18	13	41
10.	8	17	24	41
11.	14	20	21	41
12.	12	15	24	39
13.	13	17	19	36
14.	20	16	20	36
15.	11	17	16	33
16.	17	13	20	33
17.	15	17	15	32
18.	16	15	14	29
19.	19	14	14	28
20.	18	13	14	27

Nia Rosmalia, 2015

PENERAPAN METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Daya Pembeda

Jumlah Subyek= 20

Klp atas/bawah(n)= 5

Butir Soal= 13

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

No.	No. Butir Soal	Rata2 Un	Rata2 As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP (%)
1.	1	3,80	3,60	0,20	1,10	1,34	0,77	0,26	4,00
2.	2	2,60	2,00	0,60	0,55	0,00	0,24	2,45	20,00
3.	3	2,60	2,00	0,60	0,55	0,00	0,24	2,45	20,00
4.	4	7,80	4,80	3,00	1,64	2,49	1,33	2,25	33,33
5.	5	5,40	3,80	1,60	0,89	0,84	0,55	2,92	26,67
6.	6	9,00	6,80	2,20	1,41	1,30	0,86	2,56	22,00
7.	7	1,60	1,00	0,60	0,55	0,00	0,24	2,45	30,00
8.	8	1,40	1,00	0,40	0,55	0,00	0,24	1,63	20,00
9.	9	1,40	1,40	0,00	0,55	0,55	0,35	0,00	0,00
10.	10	2,20	0,40	1,80	0,45	0,55	0,32	5,69	60,00
11.	11	1,80	0,60	1,20	0,45	0,89	0,45	2,68	60,00
12.	12	2,80	0,40	2,40	0,45	0,55	0,32	7,59	80,00
13.	13	3,20	2,00	1,20	0,84	0,00	0,37	3,21	30,00

Tabel 3.5
Tingkat Kesukaran

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal= 13

No. Butir Baru	No. Butir Lama	Tk. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	74,00	Mudah
2	2	76,67	Mudah
3	3	76,67	Mudah
4	4	70,00	Sedang
5	5	76,67	Mudah
6	6	79,00	Mudah
7	7	65,00	Sedang
8	8	60,00	Sedang
9	9	70,00	Sedang
10	10	43,33	Sedang
11	11	60,00	Sedang
12	12	53,33	Sedang
13	13	65,00	Sedang

G. Prosedur Penelitian

Nia Rosmalia, 2015

PENERAPAN METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Berikut kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahapan penelitian.

1. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan studi literatur mengenai metode langsung (*direct method*) dan penerapannya dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang.
- 2) Menyusun kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian terdiri dari soal-soal untuk mengukur kemampuan menyimak bahasa Jepang.
- 3) Menyusun angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode langsung.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak lima RPP untuk lima kali pertemuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian lapangan dilaksanakan di SMAN I Cianjur pada tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015. Pada tahap ini telah ditentukan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini diantaranya adalah:

- 1) Melaksanakan *pretest*. *Pretest* dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam hal kemampuan menyimak bahasa Jepang sebelum mendapat perlakuan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode langsung pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Kegiatan ini dilakukan masing-masing sebanyak lima kali pertemuan.
- 3) Melaksanakan *posttest*. *Posttest* dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhir siswa kelas eksperimen dalam hal kemampuan menyimak bahasa Jepang setelah diterapkan metode langsung, kemudian dibandingkan dengan kemampuan

menyimak bahasa Jepang siswa pada kelas kontrol setelah diterapkan metode konvensional .

- 4) Memberikan angket skala sikap kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui pendapat mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode langsung.
- 5) Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian melakukan pengujian statistik dan menguji hipotesis.
- 6) Membuat simpulan hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

- 1) Menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan
- 2) Melakukan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II mengenai penelitian.
- 3) Melaksanakan ujian sidang

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil tes dan angket.

1. Tes (*Pretest* dan *posttest*)

Tes yang dilakukan berupa tes mendengarkan (*listening*) sebanyak 2 kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Test dilakukan pada kedua kelompok sampel untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah mendapat *treatment*.

2. Angket

Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah proses pembelajaran dengan metode langsung dan *posttest* selesai dilaksanakan. Angket ini dilaksanakan untuk mengetahui pendapat, tanggapan, serta kesan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode langsung.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014 : 223), pada penelitian eksperimen murni (*true experimental*) terdapat dua kali analisis. Pertama adalah menguji perbedaan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujiannya melalui *t-test*. Kedua adalah menguji hipotesis yang diajukan. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik *t-test* untuk dua sampel *related*. Yang diuji adalah perbedaan antara kemampuan menyimak bahasa jepang siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode langsung dengan siswa yang tidak mendapat pembelajaran dengan metode konvensional. Data primer yang diolah dalam penelitian ini adalah data berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian data sekunder diperoleh dari hasil angket.

1. Analisis Data Tes

Pada data penelitian berupa hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji normalitas, uji t-signifikansi, dan uji hipotesis.

1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian data dengan tujuan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas mutlak dilakukan sebagai syarat dalam pengambilan kesimpulan analisis. Selain itu uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam satu kelompok. Berikut akan dipaparkan langkah-langkah sekaligus hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soebakri (1992:102).

1.1.1 Uji normalitas kelas eksperimen

Langkah-langkah :

- 1). Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 3.6

Distribusi frekuensi

No.	Pretest X	Posttest Y	X	Y	X ²	Y ²
1	56	85	2,7	0,53	7,29	0,2809
2	57	89	3,7	4,53	13,69	20,5209

3	28	75	-25,3	-9,47	640,09	89,6809
4	31	74	-22,3	-10,47	497,29	109,6209
5	50	89	-3,3	4,53	10,89	20,5209
6	54	83	0,7	-1,47	0,49	2,1609
7	65	83	11,7	-1,47	136,89	2,1609
8	74	85	20,7	0,53	428,49	0,2809
9	78	98	24,7	13,53	610,09	183,0609
0	56	85	2,7	0,53	7,29	0,2809
11	35	87	-18,3	2,53	334,89	6,4009
12	37	69	-16,3	-15,47	265,69	239,3209
13	61	91	7,7	6,53	59,29	42,6409
14	43	85	-10,3	0,53	106,09	0,2809
15	70	85	16,7	0,53	278,89	0,2809
16	37	70	-16,3	-14,47	265,69	209,3809
17	46	72	-7,3	-12,47	53,29	155,5009
18	69	89	15,7	4,53	246,49	20,5209
19	44	81	-9,3	-3,47	86,49	12,0409
20	59	89	5,7	4,53	32,49	20,5209
21	72	87	18,7	2,53	349,69	6,4009
22	65	89	11,7	4,53	136,89	20,5209
23	56	94	2,7	9,53	7,29	90,8209
24	54	83	0,7	-1,47	0,49	2,1609
25	67	93	13,7	8,53	187,69	72,7609
26	52	85	-1,3	0,53	1,69	0,2809
27	46	93	-7,3	8,53	53,29	72,7609
28	48	87	-5,3	2,53	28,09	6,4009
29	50	83	-3,3	-1,47	10,89	2,1609
30	39	76	-14,3	-8,47	204,49	71,7409
Σ	1599	2534	8,5265	-0,1	5062,3	1481,467

2). Menghitung Mean *pretest* dan *posttest* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Me (pretest)} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1599}{30} \\
 &= 53,3 \\
 \text{Me (posttest)} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2534}{30} \\
 &= 84,47
 \end{aligned}$$

3). Menghitung Standar Deviasi *pretest* dan *posttest* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{SDe (pretest)} &= \sqrt{\frac{\sum |x-M|^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{5062,3}{30}} \\
 &= 12,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDe (posttest)} &= \sqrt{\frac{\sum |x-M|^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1481,467}{30}} \\
 &= 7,03
 \end{aligned}$$

4). Menentukan nilai f_h dengan cara mengalikan frekuensi nilai normal dan jumlah siswa.

		Jumlah Sampel		f_h
--	--	----------------------	--	-------------------------

2.15 %	X	30	=	0,645
13.59 %	X	30	=	4,077
34.13 %	X	30	=	10,239
34.13 %	X	30	=	10,239
13.59 %	X	30	=	4,077
2.15%	X	30	=	0,645

5). Menentukan nilai interval standar kelas.

Interval Nilai Standar (Pretest)	Interval Nilai (Pretest)
+ 2 SD ke atas	79,28 ke atas
+ 1 SD s.d + 2 SD	66,29 s.d 79,28
Mean s.d + 1 SD	53,30 s.d 66,29
- 1 SD s.d Mean	40,31 s.d 53,30
- 2 SD s.d - 1 SD	27,32 s.d 40,31
- 2 SD ke bawah	27,32 ke bawah

Interval Nilai Standar (Posttest)	Interval Nilai (Posttest)
+ 2 SD ke atas	98,53 ke atas
+ 1 SD s.d + 2 SD	91,50 s.d 98,53
Mean s.d + 1 SD	84,47 s.d 91,50
- 1 SD s.d Mean	77,44 s.d 84,47
- 2 SD s.d - 1 SD	70,41 s.d 77,44
- 2 SD ke bawah	70,41 ke bawah

6). Membuat tabel penolong untuk uji normalitas supaya diketahui nilai *chi kuadrat* (X^2) yang digunakan untuk uji normalitas data.

Tabel 3.7

Tabel Penolong Uji Normalitas Nilai Pretest

Interval Nilai Standar	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo- Fh)²	<u>(Fo-Fh)²</u>
-----------------------------------	-----------	-----------	--------------	-----------------------------------	------------------------------------

					Fh
79.28 ke atas	0	0,645	-0,645	0,4160	0,6450
66.29 s.d 79.28	6	4,077	1,923	3,6979	0,9070
53.3 s.d 66.29	10	10,239	-0,239	0,0571	0,0056
40.31 s.d 53.3	8	10,239	-2,239	5,0131	0,4896
27.32 s.d 40.31	6	4,077	1,923	3,6979	0,9070
27.32 ke bawah	0	0,645	-0,645	0,4160	0,6450
Jumlah	30				3,5992

Tabel 3.8

Tabel Penolong Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Interval Nilai	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh)²	(Fo-Fh)²
Standar					Fh
98.53 ke atas	0	0,645	-0,645	0,4160	0,6450
91.5 s.d 98.53	4	4,077	-0,077	0,0059	0,0015
84.47 s.d 91.5	15	10,239	4,761	22,6671	2,2138
77.44 s.d 84.47	5	10,239	-5,239	27,4471	2,6806
70.41 s.d 77.44	4	4,077	-0,077	0,0059	0,0015
70.41 ke bawah	2	0,645	1,355	1,8360	2,8466
Jumlah	30				8,3889

Keterangan:

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

- 7). Menentukan taraf signifikansi, dipilih taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), dengan db sama dengan jumlah kelas dikurangi satu, atau $db = N-1$ dengan $N =$ jumlah kelas, $db = 6-1 = 5$.
- 8). Menentukan kriteria pengujian χ^2 hitung yaitu jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data berdistribusi normal. Setelah dicari dalam tabel χ^2 , diketahui χ^2 tabel (5%, 5) = 11.070.
- 9). Menyimpulkan hasil.

Karena χ^2 hitung nilai *pretest* = 3,5992 $< \chi^2$ tabel (5%, 5) = 11.070, maka dapat disimpulkan bahwa *distribusi frekuensi nilai pretest kelas eksperimen*

tidak menyimpang dari distribusi normal atau berdistribusi normal. Karena χ^2 hitung nilai $posttest = 8,3889 < \chi^2$ tabel (5%, 5) = 11.070, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi nilai $posttest$ kelas eksperimen tidak menyimpang dari distribusi normal atau berdistribusi normal.

1.1.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Langkah-langkah:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 3.9
Distribusi Frekuensi

No.	Pretest (X)	Posttest (Y)	X	Y	x2	y2
1	72	85	19,47	5,37	379,0809	28,8369
2	76	85	23,47	5,37	550,8409	28,8369
3	50	85	-2,53	5,37	6,4009	28,8369
4	58	89	5,47	9,37	29,9209	87,7969
5	37	63	-15,53	-16,63	241,1809	276,5569
6	29	78	-23,53	-1,63	553,6609	2,6569
7	39	76	-13,53	-3,63	183,0609	13,1769
8	37	83	-15,53	3,37	241,1809	11,3569
9	65	85	12,47	5,37	155,5009	28,8369
10	52	70	-0,53	-9,63	0,2809	92,7369
11	39	83	-13,53	3,37	183,0609	11,3569
12	43	81	-9,53	1,37	90,8209	1,8769
13	76	89	23,47	9,37	550,8409	87,7969
14	32	72	-20,53	-7,63	421,4809	58,2169
15	39	80	-13,53	0,37	183,0609	0,1369
16	50	85	-2,53	5,37	6,4009	28,8369
17	65	80	12,47	0,37	155,5009	0,1369
18	78	96	25,47	16,37	648,7209	267,9769
19	52	56	-0,53	-23,63	0,2809	558,3769
20	24	65	-28,53	-14,63	813,9609	214,0369
21	69	72	16,47	-7,63	271,2609	58,2169
22	33	89	-19,53	9,37	381,4209	87,7969
23	37	67	-15,53	-12,63	241,1809	159,5169
24	61	85	8,47	5,37	71,7409	28,8369
25	52	83	-0,53	3,37	0,2809	11,3569

26	78	85	25,47	5,37	648,7209	28,8369
27	59	81	6,47	1,37	41,8609	1,8769
28	48	80	-4,53	0,37	20,5209	0,1369
29	54	70	1,47	-9,63	2,1609	92,7369
30	72	91	19,47	11,37	379,0809	129,2769
Σ	1576	2389	0,1	0,1	7453,467	2426,967

2) Menghitung Mean *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (Mk) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Mk (pretest)} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1576}{30} \\
 &= 52,53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mk (posttest)} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2389}{30} \\
 &= 79,63
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Standar Deviasi *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (SDk) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{SDk (pretest)} &= \sqrt{\frac{\sum |x - M|^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{7453,467}{30}} \\
 &= 15,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDk (posttest)} &= \sqrt{\frac{\sum |x-M|^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2426,967}{30}} \\
 &= 8.99
 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan nilai f_h dengan cara mengalikan frekuensi nilai normal dan jumlah siswa.

		Jumlah Sampel		f_h
2.15 %	X	30	=	0,645
13.59 %	X	30	=	4,077
34.13 %	X	30	=	10,239
34.13 %	X	30	=	10,239
13.59 %	X	30	=	4,077
2.15%	X	30	=	0,645

- 5) Menentukan nilai interval standar kelas.

Interval Nilai Standar (Pretest)	Interval Nilai (Pretest)
+ 2 SD ke atas	84.05 ke atas
+ 1 SD s.d + 2 SD	68.29s.d 84.05
Mean s.d + 1 SD	52.53 s.d 68.29
- 1 SD s.d Mean	36.77 s.d 52.53
- 2 SD s.d - 1 SD	21.01 s.d 36.77
- 2 SD ke bawah	21.01 ke bawah

Interval Nilai Standar (Posttest)	Interval Nilai (Posttest)
+ 2 SD ke atas	97.61 ke atas
+ 1 SD s.d + 2 SD	88.62 s.d 97.61
Mean s.d + 1 SD	79.63 s.d 88.62
- 1 SD s.d Mean	70.64 s.d 79.63

- 2 SD s.d - 1 SD	61.65 s.d 70.64
- 2 SD ke bawah	61.65 ke bawah

- 6) Membuat tabel penolong untuk memperoleh harga *chi kuadrat* (X^2) yang digunakan untuk uji normalitas data.

Tabel 3.10

Tabel Penolong Uji Normalitas Nilai *Pretest*

Interval Nilai Standar	F_o	F_h	F_o-F_h	(F_o-F_h)²	<u>(F_o-F_h)²</u> F_h
84.05 ke atas	0	0,645	-0,645	0,4160	0,6450
68.29s.d 84.05	7	4,077	2,923	8,5439	2,0956
52.53 s.d 68.29	6	10,239	-4,239	17,9691	1,7550
36.77 s.d 52.53	13	10,239	2,761	7,6231	0,7445
21.01 s.d 36.77	4	4,077	-0,077	0,0059	0,0015
21.01 ke bawah	0	0,645	-0,645	0,4160	0,6450
Jumlah	30				5,8866

Tabel 3.11

Tabel Penolong Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Interval Nilai Standar	F_o	F_h	F_o-F_h	(F_o-F_h)²	<u>(F_o-F_h)²</u> F_h
97.61 ke atas	0	0,645	-0,645	0,4160	0,6450
88.62 s.d 97.61	5	4,077	0,923	0,8519	0,2090
79.63 s.d 88.62	15	10,239	4,761	22,6671	2,2138
70.64 s.d 79.63	4	10,239	-6,239	38,9251	3,8017
61.65 s.d 70.64	5	4,077	0,923	0,8519	0,2090
61.65 ke bawah	1	0,645	0,355	0,1260	0,1954
Jumlah	30				7,2738

Keterangan:

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

- 7) Menentukan taraf signifikansi, dipilih taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), dengan db sama dengan jumlah kelas dikurangi satu, atau $db = N-1$ dengan $N =$ jumlah kelas, $db = 6-1 = 5$.
- 8) Menentukan kriteria pengujian χ^2 hitung yaitu jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data berdistribusi normal. Setelah dicari dalam tabel χ^2 , diketahui χ^2 tabel (5%, 5) = 11.070.
- 9) Menyimpulkan hasil.

Karena χ^2 hitung nilai *pretest* = 5.8866 $< \chi^2$ tabel (5%, 5) = 11.070, maka dapat disimpulkan bahwa *distribusi frekuensi nilai pretest kelas kontrol tidak menyimpang dari distribusi normal atau berdistribusi normal*.

Karena χ^2 hitung nilai *posttest* = 7,2738 $< \chi^2$ tabel (5%, 5) = 11.070, maka dapat disimpulkan bahwa *distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol tidak menyimpang dari distribusi normal atau berdistribusi normal*.

1.2 Uji *t*-signifikansi

Uji *t*-signifikansi dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat diketahui kemampuan menyimak bahasa Jepang kelas eksperimen setelah diterapkan metode langsung dan kemampuan menyimak bahasa Jepang kelas kontrol setelah diterapkan metode konvensional. kemudian uji *t*-signifikansi digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Jepang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara melakukan uji perbedaan dua mean dengan menggunakan rumus *t*-signifikansi sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 Xd : Deviasi masing-masing subjek
 $\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

- N : Subjek pada sampel
d.b : ditentukan dengan N-1

Langkah-langkah menghitung *t-signifikansi*:

- 1) Membuat tabel penolong efektivitas pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Menghitung d masing-masing subjek
 $d = \text{nilai } posttest - pretest$
- 3) Menghitung mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

- 4) Menghitung deviasi masing-masing subjek

$$X_d = d - M_d$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X_d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- 6) Menghitung *t-signifikansi*

(Arikunto, 2006:275-276)

1.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode langsung dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan:

- t_o : nilai t hitung yang dicari
 SEM_{x-y} : Standar error perbedaan mean x dan y

Uji hipotesis dilakukan dengan menguji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis kerja (H_k).

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Nia Rosmalia, 2015

PENERAPAN METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Merumuskan hipotesis.

Merumuskan hipotesis H_0 dan H_k untuk *t-hitung* pada sampel-sampel yang berkorelasi/berpasangan.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menyimak antara siswa yang menggunakan metode langsung dengan siswa yang tidak menggunakan metode langsung.

H_k : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menyimak antara siswa yang menggunakan metode langsung dengan siswa yang tidak menggunakan metode langsung.

2) Menentukan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) untuk dijadikan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis.

3) Menentukan kriteria yang ditolak atau diterimanya hipotesis.

H_0 diterima jika memenuhi interval $t(0.05db) \leq t\text{-hitung} \leq t(0.05db)$

H_0 ditolak jika memenuhi interval $t\text{-hitung} < -t(0.05db)$ atau $t\text{-hitung} > t(0.05db)$

4) Komputasi data dengan menghitung *t-hitung*.

Hasil pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus *t-hitung*.

5) Menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.

2. Analisis Data Angket

Penyebaran angket kepada siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang mereka. Pengelolaan data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

- 1) Menjumlahkan setiap jawaban angket
- 2) Menyusun frekuensi jawaban
- 3) Membuat tabel frekuensi
- 4) Menghitung prosentase frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus



Nia Rosma

PENERAPAN METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase jawaban

f : Jumlah jawaban

n : Jumlah responden

Persentase frekuensi setiap jawaban responden diperoleh dari pembagian antara frekuensi dari setiap jawaban responden dengan jumlah responden kemudian dikalikan 100%.

- 5) Hasil angket ditafsirkan dengan berpedoman pada tabel data berikut.

Tabel 3.12

Penafsiran Data Angket

Interval	Keterangan
0,00 %	Tak seorangpun
01,00 – 05,00 %	Hampir tidak ada
06,00 – 25,00 %	Sebagian kecil
26,00 % - 49,00 %	Hampir setengahnya
50,00 %	Setengahnya
51,00 % - 75,00 %	Lebih dari setengahnya
76,00 % - 95,00 %	Sebagian besar
96,00 % - 99,00 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Sudjiono, 2001: 40-41)